**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Badar Kecamatan Jayanti Kabupaten Tangerang, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Al-Badar, yaitu kelas VIII A dan Kelas VIII B Tahun Pelajaran 2018/2019. Rincian jumlah masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**

**Tabel Daftar Siswa Kelas VIII SMP Al-Badar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | VIII A | 14 | 16 | 30 |
| 2 | VIII B | 17 | 13 | 30 |
| Jumlah | 31 | 29 | 60 |

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan *treatment* sebagai perlakuan dikelas eksperimen dan control yaitu kelas VIII A dan VIII B. Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi tentang Hidup Sederhana, Hemat Dan Rendah Hati. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk mengetahui hal tersebut maka diberi perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Experiential Learning* siswa diberikan tes berbentuk pilihan ganda. Berikut ini hasil penelitian *Pretest* dan *Posttest.*

1. Data Test Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Dari tabel 4.2 (lihat lampiran) diketahui bahwa nilai *mean* dari *pretest* adalah 51 dan nilai *mean* dari *posttest* adalah 66,3. Selanjutnya peneliti mendapatkan peningkatan nilai *mean* antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu 15,3. Berdasarkan tabel 4.2 (lihat lampiran) siswa yang mendapatkan nilai terendah *pretest* adalah 40 diperoleh 6 orang siswa. Sedangkan nilai tertinggi *pretest* adalah 65 diperoleh 5 orang siswa. Dari nilai *pretes* kelas eksperimen nilai terendah yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 65 sebelum siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *experiential leaning.*

Nilai terendah dari kelas eksperimen dari *posttest* adalah 45 diperoleh 1 orang, sedangkan nilai tertinggi dari *posttest* adalah 80 diperoleh 2 orang. Berdasarkan tabel 4.2 (lihat lampiran) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada model pembelajaran *experiential leaning* terhadap hasil belajar PAI di kelas VIII.

1. Data Test Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Dari tabel 4.3 (lihat lampiran) diketahui bahwa nilai *mean* dari *pretest* adalah 48,7 dan nilai *mean* dari *posttest* adalah 59. Selanjutnya peneliti mendapatkan peningkatan nilai *mean* antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu 10,3. Berdasarkan tabel 4.3 (lihat lampiran) siswa yang mendapatkan nilai terendah *pretest* adalah 30 diperoleh 2 orang siswa. Sedangkan nilai tertinggi *pretest* adalah 65 diperoleh 1 orang siswa. Dari nilai *pretes* kelas kontrol antara nilai terendah yaitu 30 dan nilai tertinggi yaitu 65.

Dari tabel 4.5 (lihat lampiran) menunjukkan data yang terkumpul dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *experiential learnig* menunjukkan nilai peningkatan dari kelas eksperimen yaitu 460 dan nilai peningkatan dari kelas kontrol yaitu 310. Nilai peningkatan X setelah dibagi dengan *mean* yaitu 10,5 dan nilai peningkatan Y setelah dibagi dengan *mean* yaitu 21,1. Nilai X2 yang di bagi *mean* dari kelas eksperimen yaitu 1977 dan nilai Y2 yang dibagi *mean* dari kelas kontrol 1243. Kemudian hasil tersebut digunkan untuk mencarai standar deviasi.

Penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *experiential learnig* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, tetapi peneliti tidak berhenti meneliti sampai disini saja, penulis juga menganalisis data dengan menggunakan t-tes untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *experiential learnig* terhadap hasil belajar PAI.

**B. Analsis Data**

Kalkulasi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Menentukan mean dari variabel x:

M1$=\frac{∑x}{N\_{1}}$ = $\frac{460}{30}$ = 15,33

1. Menentukan mean dari variabel Y:

M1$=\frac{∑y}{N\_{2}}$ = $\frac{310}{30}$ = 10,33

3. Menentukan standar dari deviasi skor variabel X:

SD1 = $\sqrt{\frac{∑x^{2}}{N\_{2}}}$ = $\sqrt{\frac{1977}{30}}$ = $\sqrt{65,9}$ = 8,11

4. Menentukan standar dari deviasi skor variabel Y:

SD2 = $\sqrt{\frac{∑x^{2}}{N\_{2}}}$ = $\sqrt{\frac{1243}{30}}$ = $\sqrt{41,43 }$ = 6,43

5. Menentukan mean dari standar error variabel X:

SEM1 = $\frac{SD\_{1}}{\sqrt{N\_{2}-1}}$ = $\frac{8,11}{\sqrt{30-1}}$ = $\frac{8,11}{\sqrt{29}}$ = 1,5

6. Menentukan mean dari standar error variabel Y:

SEM2 = $\frac{SD\_{2}}{\sqrt{N\_{2}-1}}$ = $\frac{6,43}{\sqrt{30-1}}$ = $\frac{6,43}{\sqrt{29}}$ = 1,2

7. Menentukan standar error dari perbedaan mean dari variabel X dan variabel Y:

SEM1-M2 = $\sqrt{SE\_{M1}}- SE\_{M2}$ = $\sqrt{1.5-1.2 }$ = $\sqrt{0.3 }$

= 0,54

8. Menentukan t0 dengan rumus:

t0$=\frac{M\_{1}-M\_{2}}{SE\_{M!-M2}}$ = $\frac{15,3-10,3}{0.54}$ = $\frac{5}{0.54}$ = 9,3

9. Menentukan degrees of freedom, dengan rumus:

Df = (N1+N2)*-*2

 = (30+30) *–* 2

 = 58

10. Menentukan t-table di level 5% dan 1 % dengan menggunakn df.

Df = 58

Level 5% dari df 58 adalah 1,67

Level 1% dari df 58 adalah 2,39

11. Perbandingan to dengan t-table:

Peneliti membandingkan to (tobservation) dengan tt (ttable) bahwa jika to >tt itu berarti H0 (Null Hypothesis) ditolak dan Ha (alternative hypothesis) diterima, tetapi ketika to <tt itu berarti H0 di terima dan Ha ditolak.

to : tt = 9,3 > 1,67

to : tt = 9,3 > 2,39

**C. Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan uji analisis statistik dengan t-test, menunjukkan bahwa to lebih besar dibandingkan tt, itu artinya adanya pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif diterima. Dari hasil penjumlahan statistik di atas menunjukkan bahwa hasil dari to =9,3 dengan *degrees of freedom* (df) adalah 58. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan level 5% dan 1% dari *Degrees of freedom*, yang mana 5% dari df 58 adalah 1,67 dan 1% dari df 58 adalah 2,39.

Perbandingan to dengan masing-masing hasil df, hasilnya yaitu 1,67 < 2,39 < 9,3. Nilai to lebih besar di bandingkan tt, alternatif hipotesis diterima dan hipotesis noll ditolak. Hal tersebut berarti bahwa model pembelajaran *experiential learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana telah di buktikan dari hasil perhitungan statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Hasil Belajar Pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning* menunjukan hasil yang cukup optimal dengan nilai rata-rata *pretest* 51 meningkat menjadi 66,3 untuk nilai *Postets.* Perbedaan perolehan ini dipengaruhi oleh factor internal (Faktor dari siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa, factor eksternal (factor dari luar siswa) yakni kondisi disekitar siswa dan factor penggunaan model pembelajaran *experiential learning* yakni jenis pembelajaran yang menghubungkan materi ajar dengan pengalaman siswa baik disekolah maupun dilingkungannya dalam bersosialisasi hal ini berfungsi untuk merangsang siswa dalam perkembangan kognitif maupun afektifnya.

Hasil belajar kelas control denganmenggunakan model pembelajaran konvensional menunjukan hasil dengan nilai rata-rata *pretest* 48,7 menjadi nilai *posttest* 59. Factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu factor siswa itu sendiri yang meliputi kemampuan berfikir, motivasi, minat dan kesepian siswa baik jasmani maupun rohani dan factor lingkungannya yang meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan keluarga, dan lingkungan.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI.

Deskripsi Hasil pengamatan menunjukkan bahwa model pembelajaran *experiential learning* terhadap hasil belajar siswa di SMP AL-BADAR memiliki pengaruh positif, hal ini disebabkan oleh lebih efektifnya model pembelajaran *experiential learning* karena siswa mengalami aktifitas secara langsung atau afektifnya yang kemudian dihubungkan dengan materi ajar.Kesulitan-kesulitan yang dirasakan oleh siswa dalam menerima materi ajar, maka model pembelajaran *experiential learning* membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi ajar.

Untuk memperkuat hipotesis tentang pengaruh model pembelajaran *experiential learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, penulis melakukan pengumplan data dengan cara membuat soal *pretest* dan *posttest* yang di lakukan di SMP Al-Badar. Untuk mendapatkan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka pengumpulan data tersebut di lakukan perhitungan melalui uji hipotesis yang menunjukkan bahwa hasil to =9,3 dengan *degrees of freedom* (df) adalah 58. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan level 5% dan 1% dari *Degrees of freedom*, yang mana 5% dari df 58 adalah 1,67 dan 1% dari df 58 adalah 2,39.

Perbandingan to dengan masing-masing hasil df, hasilnya yaitu 1,67 < 2,39 < 9,3. Nilai to lebih besar dibandingkan tt, alternatif hipotesis diterima dan hipotesis noll ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *experiential learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebagaimana dibuktikan dari hasil perhitungan statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.